

## **Pemberdayaan Karang Taruna Dusun Dampit Sebagai Pionir Masyarakat di Masa Pandemi *Covid-19***

### **Empowerment Of Youth Organization in Dampit Hamlet As A Community Pioneer In Covid-19 Pandemic**

**Rija Nurfalih Silmi <sup>1)</sup>, Ira Nurullita Haris <sup>2)</sup>, Destriani Khaerunnisa Lubis <sup>3)</sup>, Dhimas Aziz Rachmanhadi <sup>4)</sup>, Fikri Alwi Misbahuddin <sup>5)</sup>, Dadan Anugrah <sup>6)</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [nsrija22@gmail.com](mailto:nsrija22@gmail.com)

<sup>2)</sup> Program Studi Perbandingan Madzab Dan Hukum, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [nurullharis17@gmail.com](mailto:nurullharis17@gmail.com)

<sup>3)</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [destriantikhaerunnisa20@gmail.com](mailto:destriantikhaerunnisa20@gmail.com)

<sup>4)</sup> Program Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [Ciduhvukon@gmail.com](mailto:Ciduhvukon@gmail.com)

<sup>5)</sup> Program Teknik Elektro, Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [fkralwi@gmail.com](mailto:fkralwi@gmail.com)

<sup>6)</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, [dadananugrah71@gmail.com](mailto:dadananugrah71@gmail.com)

#### **Abstrak**

Karang Taruna merupakan bentuk keorganisasian kepemudaan ditingkat Masyarakat, Demi membantu menurunkan angka kenaikan dampak pandemic Covid-19, dilaksanakannya berbagai upaya terbaik untuk merespons dampak pandemi di desa adalah dengan memastikan kesehatan warga dan menjaga kesempatan mereka untuk bekerja sehingga tetap berdaya. Namun dengan realita yang ada, peranan anak muda khususnya Karang Taruna, tidak sedikit dari beberapa wilayah yang kurang aktif berorganisasi bahkan tidak aktif sama sekali, karena pada usianya, anak muda memfokuskan dirinya kepada pergaulan yang ia jalani dengan teman-teman sebayanya khususnya karang Taruna Dusun Dampit yang mengalami masalah yang serupa. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan secara luring (luar jaringan) Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahapan social reflection (diskusi dan koordinasi dengan pihak Karang Taruna), tahapan social mapping (membuat struktur penggerak), tahapan participation planning (penyusunan program), dan tahap action (pelaksanaan kegiatan). Tujuan pemberdayaan karang Taruna ini adalah untuk meningkatkan kembali semangat muda yang masih dimiliki oleh Karang Taruna dusun Dampit sebagai pionir utama masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan Karang Taruna terhadap organisas, Meningkatnya kesadaran Karang Taruna sebagai pionir Masyarkat,

Terealisasikannya bentuk pencegahan penyebaran Covid-19 melalui Karang Taruna di Lingkungan Dusun Dampit.

**Kata Kunci:** pandemi, Karang Taruna, anak muda, pemberdayaan, organisasi

### **Abstract**

*Karang Taruna is a form of youth organization at the community level. In order to help reduce the increase in the impact of the Covid-19 pandemic, the best efforts to respond to the impact of the pandemic in the village are to ensure the health of residents and maintain their opportunities to work so that they remain empowered. However, with the existing reality, the role of young people, especially Youth Organizations, is not so much from some areas that are less active in organizations and even not active at all, because at their age, young people focus on the relationships they live with their peers, especially in Dampit Hamlet Youth Organizations is having a similar problem. Community service activities are implemented online and offline. The stages carried out are the social reflection stage (discussion and coordination with the Youth Organization), the social mapping stage (making the driving structure), the participation planning stage (programming), and the action stage (implementation of activities). The purpose of empowering Youth Organizations is to revive the youth spirit that is still owned by the Youth Organizations in Dampit Hamlet as the main pioneers of the community. The results of this activity are increased knowledge of youth organizations towards organizations, increased awareness of youth organizations as community pioneers, realization of prevention of the spread of Covid-19 through youth organizations in Dampit Hamlet.*

**Keywords:** *pandemic, youth organization, young people, empowerment.*

## **A. PENDAHULUAN**

Demi membantu menurunkan angka kenaikan dampak pandemic *Covid-19*, dilaksanakannya berbagai upaya, salah satunya dengan penerapan metode 3 M, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. pandemic *Covid-19* Tidak hanya berdampak terhadap warga di kota-kota besar, tetapi pandemi juga mewabah hingga ke pelosok desa. Dan dengan cepat, krisis kesehatan dan ekonomi melingkupi hampir seluruh pelosok negeri. Upaya Desa mewujudkan ketahanan hadapi pandemi Presiden Joko Widodo bahkan dalam setiap kesempatan terus mengingatkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada dan disiplin menerapkan protokol pencegahan. "Saya ingatkan agar masyarakat terus berdisiplin menjalankan '3M', menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan untuk kebaikan kita semua," kata Presiden dalam sebuah tayangan video YouTube Sekretariat Presiden, Jakarta, Rabu (16/12) (Katriana, 2020).

Dalam upaya selanjutnya, peran Karang Taruna sangatlah penting, Karang Taruna merupakan bentuk keorganisasian kepemudaan ditingkat Masyarakat, Khususnya tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Karang Taruna adalah Organisasi Sosial dan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dari

kesadaran dan tanggung jawab sosial, terutama generasi muda di wilayah desa / kelurahan. Bergerak di bidang usaha kesejahteraan masyarakat sebagai wadah pengembangan generasi muda. Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya dan kegiatan untuk mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda demi terciptanya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang baik. generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan.(Kawalod, Rorong, & Londa, 2015)

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial.

Dengan adanya pandemic khususnya di wilayah desa, peranan karang taruna tidak bisa berhenti begitu saja, karena Karang Taruna merupakan pionir utama dalam pencegahan penyebaran pandemik *Covid-19* dengan kapabilitas yang kuat dan daya imun yang cukup kebal. Karena Upaya terbaik untuk merespons dampak pandemi di desa adalah dengan memastikan kesehatan warga dan menjaga kesempatan mereka untuk bekerja sehingga tetap berdaya.

Namun dengan realita yang ada, peranan anak muda khususnya Karang Taruna, tidak sedikit dari beberapa wilayah yang kurang aktif bahkan tidak aktif sama sekali, karena pada usianya, anak muda memfokuskan dirinya kepada pergaulan yang ia jalani dengan teman-teman sebayanya, sebut saja nongkrong. Dalam usia muda hal biasa seperti itu wajar sekali terjadi, karena usia muda merupakan *golden era*, karena pada masa muda inilah ternyata episentrum masa depan itu terbingkai, mengoleksi, lalu kemudian terbentuk menjadi satu konstruksi (Halike, 2017).

Khususnya anak-anak muda Dusun Dampit yang menjadi Keanggotaan Karang Taruna, mengalami masalah berupa kurangnya keaktifan mereka dalam menjalankan roda keorganisasian Karang Taruna Dusun Dampit. Padahal jumlah anak-anak muda di Dusun Dampit sangatlah banyak, namun banyak diantara mereka memfokuskan dirinya keranah pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, ada juga diantara mereka masih berusia anak SMA yang mefokuskan dirinya keranah pergaulan mereka yang memang wajar untuk mereka jalani pada umurnya.

Namun kebutuhan masyarakat dan pengurus Dusun Dampit terhadap peran Karang Taruna sangatlah dibutuhkan, banyak diantara pengurus Dusun kewalahan dalam menjalankan tugasnya dalam hal-hal yang harusnya dilakukan oleh anak-anak muda khususnya Karang Taruna, seperti menjalankan kegiatan 17 Agustus, Melakukan pemberdayaan masjid, kegiatan Gotong Royong dll. Hal ini menjadi tumpuan susunan masyarakat menjadi berat sebelah, kekuatan dan pemikiran anak-anak muda sangat dibutuhkan dalam menjalankan program desa. Khususnya dalam

penangan pencegahan *Covid-19*, peranan anak muda sudah sewajarnya harus berjalan, apalagi peran Karang Taruna. Dalam masa pandemic seperti ini, Karang Taruna tidak boleh berhenti, karena dengan adanya Karang Taruna, kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik karena tenaga dan imun anak usia muda terbilang kuat dan stabil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Budiani (2017) berjudul Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, menjelaskan bahwa Karang Taruna harus memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kebutuhan masyarakat, dan ide-ide kreatif anak muda harus menjadi solusi bagi masalah yang terjadi dalam anak muda, khususnya masalah masalah yang terjadi di sekitar, agar terciptanya tatanan masyarakat yang ideal dan seimbang. (Budiani, 2017)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniasari (2016) yang berjudul Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo. Peran keorganisasian anak-anak generasi muda harus dibina sebaik mungkin, agar menciptakan generasi muda yang kreatif dan inovatif, dan perlu menamakan kembali kesadaran mereka terhadap peranan anak muda yang menjadi anak panah bangsa yang akan meneruskan perjuangan bangsa nantinya. (Kurniasari, 2016)

Maka dari itu, dari masalah yang terjadi, peranan anak muda khususnya Karang Taruna Dusun Dampit merupakan sasaran yang tepat dalam penerapan pembinaan masyarakat, khususnya penangan penyebaran *Covid-19* di lingkungan Desa, Tujuannya agar anak-anak muda dapat tersadarkan kembali peranannya sebagai generasi penerus bangsa, serta peranan Karang Taruna sebagai pionir masyarakat.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat di Dusun Dampit Desa Cijambe Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang dilakukan secara luring (luar jaringan) dengan langsung ke lokasi, pelaksanaan kegiatan dilangsungkan di Dusun Dampit dengan pemberdayaan Karang Taruna setempat, bertepatan di Dusun Dampit, Desa Cijambe, Kabupaten Subang selama 1 Bulan, yaitu mulai dari 2 Agustus 2021 sampai 29 Agustus 2021. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

### **Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)**

Tahapan refleksi sosial dilakukannya berbagai pendekatan serta diskusi awal dengan masyarakat setempat yang akan dituju. Tahapan ini dilakukan agar terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat, mengingat pelaksanaan pengabdian selama 1 bulan sangat perlu banyak bantuan dan kontribusi dari masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta potensi yang ada dalam masyarakat

tersebut serta menampung harapan-harapan masyarakat atas permasalahan yang terjadi pada saat itu.

### **Tahap Social Mapping (Pemetaan Sosial)**

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap pemetaan sosial, gunanya agar memudahkan proses pengabdian sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, dalam melaksanakan program atau memecahkan dan menanggulangi masalah-masalah yang terjadi dalam tahapan refleksi sosial. dalam pendapat lain pemetaan sosial disebut juga sebagai pembuatan profil suatu masyarakat (Netting, F; Petter, M; L, 2017), Yang artinya, tahap pemetaan sosial ini sebagai tahapan untuk membentuk sebuah "struktur penggerak" dalam sebuah masyarakat, yaitu dengan memilih kelompok yang bisa dijadikan sebagai penggerak dalam melaksanakan sebuah program.

### **Tahap Perencanaan Partisipatif (Participation Planning)**

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebagai tahap lanjutan dari refleksi sosial dan pemetaan sosial disebut juga pengolahan dari dari kedia tahapan sebelumnya. Tahapan ini juga mulai penyusunan program-program kerja yang akan di aplikasikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Action)**

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam melaksanakan metode pengabdian. Tahap ini merupakan tahap aksi atau tahap turun ke lapangan serta tahap melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan setelah menjalankan tiga tahapan sebelumnya. Dari tahapan ini Pengabdian berperan sebagai insiator dan pengawas kegiatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan Karang Taruna, dalam hal ini pengabdian membuat beberapa Langkah dan metode, yaitu:

#### a. Forum silaturahmi bersama Karang Taruna

Kegiatan ini bertujuan untuk memulai silaturahmi bersama Karang Taruna sebagai awal dan mengawali berbagai kegiatan kedepannya, serta sebagai bentuk pengumpulan kembali beberapa anggota Karang Taruna yang kurang aktif dalam peranannya.

#### b. Seminar Keorganisasian

Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana yang dilakukan oleh pengabdian kepada Karang Taruna atas dasar masalah-masalah yang terjadi pada Karang Taruna, tujuannya agar fungsi Karang Taruna kembali berjalan dan dapat menjadi pionir utama masyarakat yang sangat dibutuhkan sesuai dengan tujuan seminar pada umumnya, merupakan suatu pertemuan sekelompok orang yang diselenggarakan untuk dapat membahas suatu masalah serta

mencari solusi ilmiah terhadap permasalahan tersebut. (Ibeng, 2021) yang mana dalam seminar ini mefokuskan kepada; 1) Keorganisasian dan kepemimpinan 2) kesadaran terhadap penanggulangan *Covid-19* di lingkungan desa

c. Pembuatan RKT (Rencana Kerja Tindak Lanjut)

Kegiatan ini merupakan hasil dari seminar keorganisasian yang berfokuskan kepada tindak lanjut Karang Taruna mengenai penanggulangan *Covid-19* di lingkungan desa, terkhusus peran Karang Taruna di Dusun Dampit yang hampir tidak aktif, maka dari itu dengan adanya Rencana Tindak Lanjut ini membuat Karang Taruna bersemangat Kembali dan sama-sama membantu dalam mewujudkan hal itu perlu adanya kembali pemahaman keorganisasian dan kepemimpinan pada Karang Taruna Dusun Dampit, dan juga Kesetariatan agar memudahkan mereka dengan petinggi-petinggi desa dan pengurus desa. Tentunya hal ini bertujuan memberhentikan penyebaran *Covid-19* di lingkungan setempat. Dalam kegiatan RKT ini diantaranya; 1) Penyemprotan *Disinfectant* di tempat tempat umum, 2) Pemasangan tempat *hand sanitizer* di tempat umum, 3) pemasangan poster tentang Vaksinasi dan praktik 3 M. Dalam agenda ini, Pengabdian tidak berperan langsung, tetapi pengabdian menjadi inisiator dan juga pembimbing kepada Karang Taruna, demi terwujudnya Karang Taruna desa yang dapat menjadi pionir utama masyarakat di masa pandemi *Covid-19*

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan sejak tanggal 2 Agustus 2021 – 30 Agustus 2021 di Dusun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

#### **Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)**

Pada Tahap Pertama ini, pengabdian melakukan Koordinasi terlebih dahulu dengan pihak dusun, khususnya kepada Dusun Dampit, dan juga Karang Taruna di Dusun Dampit untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan krusial yang tengah terjadi, terlebih dengan adanya kondisi pandemi seperti ini, Koordinasi dengan Kepada Dusun ini diadakan pada 3 Agustus 2021 yang berlokasi di rumah beliau. Dalam diskusi tersebut, didapatkan permasalahan yang cukup krusial yaitu Karang Taruna yang kurang aktif dan hampir tidak ada anggotanya, apalagi dengan kondisi pandemic seperti ini, peran mereka sangat dibutuhkan, hampir semua kegiatan desa dilakukan oleh pengurus desa, ketika dibutukannya Karang Taruna hanya ada beberapa orang saja, dengan alasan mereka yang bermacam-macam, ada yang alasan sekolah, ada yang beralasan kerja dan lain sebagainya, padahal jumlah anak muda disana sangatlah banyak, tapi kepaan

mereka kurang terbentuk karena tanggung jawab mereka untuk mencari nafkah dan kerja di luar dusun, hal ini yang membuat Karang Taruna kurang berperan aktif.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Dusun

Langkah selanjutnya, Pengabdian melakukan refleksi sosial terhadap Karang Taruna, sebagai bentuk konfirmasi juga apakah mereka benar-benar tidak aktif, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2021 di posko KKN. Diskusi ini sangat memkonfirmasi keberadaan Karang Taruna yang memang benar adanya kurang aktif dan kurang sekali anggotanya, dengan beralasan ekonomi keluarga yang harusnya mencari, rata-rata diantara mereka setelah lulus SMA langsung mencari kerja, dan juga kerja diluar dusun, contohnya pabrik dan karyawan, kebanyakan diantara mereka tidak sadar akan pentingnya peran anak muda dalam pemberdayaan masyarakat, diantara mereka juga masih berstatus SMP dan SMA, yang mana mereka masih memfokuskan diri sebagai siswa, dan mereka tidak bisa sepenuhnya ada dalam kegiatan Karang Taruna.



Gambar 2. Koordinasi bersama Karang Taruna dan Kepala Dusun

Dalam proses ini menghasilkan beberapa permasalahan yang terjadi, dari beberapa masalah itu dapat pengabdian simpulkan:

Tabel 1. Masalah dan potensi Karang Taruna Dusun Dampit

No	Masalah/ Kebutuhan/ Potensi	Keterangan
1	Ketidak aktifan Karang Taruna	Karang Taruna kurang aktif dalam menjalankan perannya dalam masyarakat dikarenakan berbagai alasan
2	Pengurus dusun kewalahan dalam menjalankan tugasnya	Pengurus dusun kekurangan tenaga, khususnya anak muda (karang Taruna) dan melakukan tugas yang harusnya merupakan tugas Karang Taruna, seperti penyelenggaraan 17 agustus dll
3	Masyarakat sangat membutuhkan peran Anak muda khususnya Karang Taruna sebagai penyongsong Generasi masa depan	Masyarakat kurang puas dengan kinerja pengurus dusun, karena perbandingan usia yang jauh untuk melakukan tugas yang seharusnya dilakukan Karang Taruna, dan masyarakat sangat membutuhkan peranan Karang Taruna untuk membantu kerja bakti dll.

### Tahap Social Mapping (Pemetaan Sosial)

Setelah melakukan refleksi sosial, selanjutnya pengabdian melakukan pemetaan sosial atau membuat sebuah "struktur penggerak" untuk melanjutkan program-program yang akan dirancang dalam jangka Panjang. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 7-8 Agustus 2021, tahapan ini juga membuat peneliti membuat team sosial yang berjumlah 5 orang dari kelompok KKN kelompok 66, fungsinya agar memudahkan program kerja yang akan terlaksana dalam bidang sosial, khususnya Karang Taruna. Kegiatan ini berlangsung pada malam diskusi di posko KKN kelompok 66. Dalam hal ini membuat beberapa pemetaan terhadap Karang Taruna, bertujuan untuk menghidupkan kembali Karang Taruna yang kurang aktif, dan menghasilkan keputusan berupa Seminar Keorganisasian yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021 kepanitian Seminar Keorganisasian yang berjumlah 6 bidang dari Karang Taruna, yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, bidang Kreatif, dan Bidang komunikasi. Hal ini bertujuan agar mengembalikan peran Karang Taruna sebagai

pionir masyarakat dan menyadarkan kembali peran yang harus mereka lakukan, demi terwujudnya kepentingan bersama.



Gambar 3. Rapat pemetaan masyarakat di posko KKN Kelompok 66

### **Tahap Perencanaan Partisipatif (Participation Planning)**

Setelah melakukan tahapan refleksi sosial dan pemetaan sosial, tahap selanjutnya adalah perencanaan partisipatif, tahap ini pun merupakan tahap lanjutan dari kedua tahap sebelumnya. Tahap ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2021. Pada tahap ini, pengabdian bersama Karang Taruna melakukan *brainstorming* terkait penyusunan program yang didasari oleh permasalahan serta potensi pada tahapan refleksi sosial. Pada tahapan ini pengabdian beserta pengurus inti Karang Taruna menyusun program-program yang dirasa relevan dengan permasalahan serta potensi yang ada dalam Karang Taruna itu sendiri. Dalam tahapan ini juga membentuk kepanitiaan Seminar Keorganisasian yang akan dilaksanakan 18 Agustus 2021 secara luring di pusat kegiatan Dusun, atau ruang serbaguna yang biasa dipakai oleh masyarakat setempat.



Gambar 4. Rapat pembentukan kepanitiaan Seminar Keorganisasian bersama Karang Taruna

## Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Action)

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 17-20 Agustus 2021. Adapun tahap pelaksanaan akan dijabarkan di bawah ini.

### a. Forum Silaturahmi Bersama Karang Taruna

Tahap ini dilakukan pada 17 Agustus 2021, bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia, waktu yang tepat untuk pengabdian dan Karang Taruna melakukan forum, karena pada saat itu, mereka ada dalam kegiatan memeriahkan Kemerdekaan. Pada forum ini pertama kalinya pengabdian berkumpul dengan seluruh anggota Karang Taruna yang nyatanya lumayan banyak. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ikatan kekeluargaan mereka dan pengabdian.

Adapun sub-informasi yang disampaikan yaitu; memperkuat kesiapan mereka mengikuti kegiatan Seminar Keorganisasian, apa saja yang harus dibawa saat Seminar Keorganisasian, lalu memastikan kesiapan tempat, alat, bahan kepada kepanitiaan Seminar Keorganisasian.



Gambar 5. Foto bersama Pengabdian dan keseluruhan Karang Taruna setelah Forum Silaturahmi

### b. Seminar Keorganisasian

Tahapan ini adalah kegiatan inti dan kegiatan utama dalam pemberdayaan Karang Taruna sebagai pionir utama masyarakat di masa pandemi, Tahapan ini dilakukan pada Tanggal 18 Agustus 2021 di Gedung serba guna milik Dusun Dampit, pukul 20.00-22.00 secara luring (diluar jaringan). kegiatan ini merupakan inti, karena kegiatan ini mengumpulkan keseluruhan Karang Taruna dan juga seluruh pengabdian. Kepanitiaan kegiatan ini juga merupakan Karang Taruna itu sendiri, dan pengabdian diminta untuk mengisi materi dikarenakan pihak yang awalnya dituju untuk mengisi materi tidak dapat menghadiri kegiatan, yaitu Kepada Dusun Dampit dan Sekretaris Desa Cijambe.

Pada Seminar Keorganisasian ini ada dua materi yang di sampaikan yaitu; 1) keorganisasian dan Kepemimpinan yang di isi oleh Ketua Kelompok KKN kel. 66. 2) kesadaran terhadap penanggulangan *Covid-19* di lingkungan desa yang di isi oleh Sekretaris Kelompok KKN kel. 66.



Gambar 6. Poster kegiatan Seminar Keorganisasian.



Gambar 7. Materi Keorganisasian dan Kepemimpinan



Gambar 8. kesadaran terhadap penanggulangan Covid-19 di lingkungan desa



Gamar 9. Peserta Seminar Kegorganisasian.

Dalam kegiatan ini, diharapkan bagi Karang Taruna agar bisa mengaktifkan kembali anggotanya dan peranannya yang menjadi pionir bagi masyarakat Dusun Dampit, dan dapat menggali potensi dirinya dalam organisasi, dan tentunya agar bisa melayani masyarakat apalagi dalam kondisi pandemic seperti ini, dan juga harapnya materi yang diberikan pengabdian dapat mereka amalkan walaupun kegiatan KKN sudah usai dan tidak adanya lagi pengabdian.

c. Pembuatan RKT (Rencana Kerja Tindak Lanjut)

Tahapan ini merupakan bentuk Tindak Lanjut dari Seminar keorganisasian, tahapan ini dilakukan pada tanggal 19-20 Agustus 2021. Tahapan ini adalah sebuah bentuk dari pengampekasian dari beberapa materi yang sudah diberikan kepada Karang Taruna. Rencana Tindak Lanjut disusun oleh pengabdian, dipikirkan matang-matang oleh pengabdian dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat Dusun Dampit dan kesanggupan dari Karang Taruna yang menjalankan tindak lanjut dari hasil Seminar Keorganisasian, terkhusus dalam penanganan *Covid-19* di lingkungan desa. Perencanaan ini dilakukan agar Karang Taruna dapat menjalankan kembali peranannya dalam penanganan *Covid-19* di Dusun Dampit. Rencana Kerja Tindak Lanjut mengasilkan beberapa point yang harus dikerjakan yaitu; 1) Penyemprotan *Disinfectant* di tempat tempat umum, 2) Pemasangan tempat *hand sanitizer* di tempat umum, 3) pemasangan poster tentang Vaksinasi dan praktik 3 M.



Gambar 10. Rapat Rencana Kerja Tindak Lanjut oleh Pengabdian

Gambar 11. Penyemprotan *Disinfectant* oleh Karang Taruna

Gambar 12. Pemasangan *hand sanitizer* di tempat umum Dusun Dampit oleh Karang Taruna



Gambar 13. Pemasangan Poster 3M di papan pengumuman Dusun Dampit bersama Karang Taruna

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pemberdayaan Karang Taruna sebagai pionir masyarakat dimasa pandemi yang dilakukan pada tanggal 3-20 Agustus 2021 yang terdiri dari beberapa Langkah atau tahapan yaitu: Forum silaturahmi bersama Karang Taruna sebagai kegiatan pengenalan dan pendahuluan, Seminar Keorganisasian sebagai acara inti, dan Pembuatan RKT (Rencana Kerja Tindak Lanjut) sebagai tindak lanjut.

##### **Forum silaturahmi bersama Karang Taruna**

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 17 Agustus 2021. Kegiatan ini dimaksud untuk membangun tali silaturahmi dari pengabdian dan Karang Taruna serta kegiatan ini merupakan mempersiapkan mereka untuk mengikuti kegiatan Seminar Keorganisasian, Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu terkumpul kembali keseluruhan Karang Taruna yang awalnya kurang aktif

dalam beberapa kegiatan, pihak Karang Taruna sangat bersemangat dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan pengabdian, dan juga pihak Karang Taruna sangat ingin dibina dan diberikan materi-materi yang nantinya dapat mereka amalkan, dan mereka sangat menyetujui dan ingin mengikuti kegiatan Seminar Keorganisasian.

### **Seminar Keorganisasian**

Kegiatan ini kepanitiaan Seminar Keorganisasian yang sudah dibentuk oleh pengabdian dari Karang Taruna sudah bekerja sangat maksimal, dan kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 18 Agustus 2021 dan juga seluruh kepengurusan Karang Taruna dapat hadir dan memperhatikan materi dengan seksama, indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu banyaknya diantara Karang Taruna saling mengutarakan pendapat dan pertanyaan yang digunakan sebagai hasil diskusi dari Seminar Keorganisasian, dan mereka dapat memahami materi yang sudah pengabdian berikan secara seksama.

### **RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari seminar keorganisasian, kegiatan yang berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 19-20 Agustus 2021 ini menghasilkan suatu keberhasilan dalam menggerakkan Karang Taruna sebagai pionir masyarakat, banyak diantara mereka sangat senang ketika di ajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan tindak lanjut, seperti penyemprotan, pemasangan *hand sanitizer*, dan juga pemasangan poster 3M yang dibuatkan oleh pengabdian, sebuah pencapaian yang terasa bagi mereka ketika mendapatkan apresiasi dari masyarakat Dusun Dampit yang melihat kembali semangat anak muda dalam membantu kegiatan Desa.

Secara ringkas, hasil yang didapatkan oleh Karang Taruna dengan adanya kegiatan KKN (kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat ini adalah:

- a. Karang Taruna memiliki pengatuhan baru mengenai keorganisasian dan kepemimpinan untuk memperbaharui struktur organisasi mereka
- b. Banyak diantara Karang Taruna memiliki semangat lagi dan ingin aktif lagi dalam menjadi pionir masyarakat
- c. Karang Taruna berhasil menjalankan sebagai kecil dari pencegahan penyebaran *Covid-19* di Dusun Dampit, yaitu dengan penyemprotan *disinfectant* dan juga pemasangan tempat *Hand Sanitizer*, serta Karang Taruna dapat mensosialisasikan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) berupa poster yang sudah dibuatkan oleh pengabdian.

Selama melakukan kegiatan KKN (kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat selama 1 Bulan di Dusun Dampit mengenai pemberdayaan Karang Taruna, berikut capaian program yang dapat direalisasikan oleh tim pengabdian:

Tabel 2. Capaian Kegiatan

No	Capaian	Keterangan
1	Meningkatnya pengetahuan Karang Taruna terhadap organisasi	Karang Taruna mendapatkan ilmu serta pengetahuan baru untuk membenahi structural organisasi Karang Taruna yang masih berantakan.
2	Meningkatnya kesadaran Karang Taruna sebagai pionir Masyarakat	Karang Taruna sangat bersemangat dan ingin sama-sama aktif kembali dalam kegiatan bermasyarakat
3	Terealisasinya bentuk pencegahan penyebaran <i>Covid-19</i> melalui Karang Taruna di Lingkungan Dusun Dampit	Karang Taruna kini telah berhasil bersama-sama mengatasi sebagian kecil penyebaran <i>Covid-19</i> melalui beberapa tahap dan kegiatan.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Kurangnya kepekaan dan keaktifan Karang Taruna dalam menjalankan perannya sebagai pionir Masyarakat menjadi masalah terbesar bagi masyarakat setempat, apalagi dalam masa pandemi seperti saat ini, tenaga dari anak-anak usia muda dalam membantu menangani penyebaran *Covid-19* di Dusun Dampit juga menjadi sebuah kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karang Taruna memiliki kendala kurangnya pengurus dalam menjalankan roda kepengurusan Karang Taruna dan belum rapihnya structural organisasi yang mereka miliki, dan juga keterbatasan mereka dalam menjalankan perannya sebagai pionir utama masyarakat karena kebutuhan mereka untuk sekolah dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Tujuan pemberdayaan karang Taruna ini adalah untuk meningkatkan kembali semangat muda yang masih dimiliki oleh Karang Taruna Dusun Dampit sebagai pionir utama masyarakat, dan mendidik mereka agar dapat menjalankan perannya dengan baik, serta membantu Dusun Dampit dalam menangani pencegahan penyebaran *Covid 19* dari lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini yaitu terjadinya peningkatan kesadaran Karang Taruna terhadap perannya sebagai pionir masyarakat, hal ini bertujuan agar adanya peranan anak-anak usia muda Khususnya Karang Taruna dalam sama-sama menyukseskan peranan Desa dalam menjalankan program-program kemasyarakatan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat ini tentunya tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Dadan selaku Dosen

Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sampai akhir. Terimakasih pula kami sampaikan kepada Pengurus Dusun Dampit yang bersedia menerima kami melakukan kegiatan KKN, Terimakasih atas ketersediaan Karang Taruna untuk ditanamkan program-program yang kami upayakan demi mengembalikan semangat muda yang ada pada diri kalian, dan ucapan terimakasih terakhir diberikan kepada masyarakat Dusun Dampit yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami melakukan kegiatan KKN sampai akhir.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.

Halike, Y. B. (2017). *Masa Muda Adalah Momentum yang Menentukan Masa Depan Generasi Bangsa*.

Ibeng, P. (2021). Seminar dan Pengertiannya. In *pengertian seminar*.

Katriana. (2020). Upaya Desa mewujudkan ketahanan hadapi pandemi COVID-19.

Kawalod, F., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(031), 1379.

Kurniasari, D. (2016). PERANAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GENERASI MUDA DI DESA NGEMBALREJO. *Unnes Civic Education Journal*, Vol 2 no 2.

Netting, F; Petter, M; L, S. (2017). *Social Work Macro Practice (Connecting Core Competencies) 6th Edition*. Michigan: Western Michigan University.